

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Kernan (Santrock, 1980) “penampilan diri terutama di hadapan teman-teman sebaya merupakan petunjuk yang kuat dariminat remaja dalam sosialisasi”. Remaja menggambarkan minat mengaplikasikan penampilan dirinya dengan berlebihan dan cenderung memiliki permasalahan dalam kepercayaan diri. Halgin danWhitbourne (2010) menjelaskan bahwa “mereka memiliki penghargaan yang berlebihan terhadap kehidupan mereka sendiri dan terus merasa kesal terhadap orang lain yang mereka rasa lebih sukses, cantik dan cerdas”. Maka dari itu sifat narsisme sangat kental dalam kaum masyarakat milineal pada umumnya. Perilaku ini sangat mudah ditemukan di kehidupan bersmasyarakat, sikap narsis inilah yang dapat membuat seseorang menjadi egois, hidup individualis, dan cenderung kurang perhatian terhadap sekitar.

Didalam era sekarang ini, media sosial mengalami perkembangan secara pesat. Perkembangan media sosial sebagai sarana komunikasi ini pun menyebabkan perubahan yang signifikan didalam kehidupan masyarakat. Menurut Nasrullah (2015) adalah media diinternet yang memungkinkan pengguna mempresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain membentuk ikatan sosial secara virtual (Setiadi). Dari penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan media sosial yang cocok adalah instagram.

Aplikasi Instargam adalah sebuah aplikasi yang dapat berinteraksi lewat berbagi foto dan video. Didalam aplikasi instagram itu sendiri pengguna dapat mengambil foto, video, dengan menerapkan filter yang ada di fitur instagram itu sendiri, lalu bisa menambahkan *caption* atau sebuah kata kata yang kemudian dibagikan keberbagai layanan jejaring sosial termasuk instagram itu sendiri. Dalam *Brand Development Lead Instagram APAC* mengungkapkan bahwa sejak diluncurkan pada tahun 2010 aplikasi Instargam telah memiliki lebh dari 400 juta pengguna aktif dari seluruh dunia. Indonesia sendiri adalah salah satu Negara dengan jumlah pengguna instagram terbanyak dengan 89% pengguna yang berusia 18-34 tahun (Prihatiningsih). Sebagian besar pengguna aktif Intagram adalah

kalangan remaja, termasuk mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Jember prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2019.

Pada zaman perkembangannya digital pada saat ini sosial media menjadi sebuah kebutuhan bagi orang - orang untuk memudahkan dalam mengakses apapun untuk saling bertukar informasi serta mendapatkan informasi dengan cara yang sangat mudah, itu merupakan efek positif dari sosial media, lalu efek negatifnya dari media sosial adalah tumbuhnya sifat berfikir seseorang yang mengalami kecanduan terhadap media sosial yang dapat mempengaruhi gaya hidup.

Di Universitas Muhammadiyah Jember pada prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2019. Berdasarkan hasil pengamatan mahasiswa berlomba – lomba dalam menggunakan *mobile* canggih dengan kualitas kamera yang bagus dan kapasitas yang tinggi dan menggunakan *style outfit* yang keren agar dapat *mengupload* foto atau video *instastory* di Instagram. Adapun alasan peneliti memilih mahasiswa prodi Ilmu Komunikasi sebagai sarana penelitian adalah karena menunjukkan hasil survei bahwa semua mahasiswa Ilmu Komunikasi rata - rata memiliki akun Instagram dan kebanyakan pengguna aktif. Dimana survei tersebut mahasiswa memiliki tingkat minat yang tinggi terhadap jenis postingan yang dibagikan dalam instastory. Maka dari penjelasan di atas bisa disimpulkan peneliti membuat riset dengan judul “ Analisis Perilaku Narsisme dalam menggunakan Aplikasi Instagram Story pada mahasiswa prodi ilmu komunikasi Muhammadiyah Jember Angkatan 2019”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas maka peneliti ingin meneliti dan merumuskan masalah penelitian sebagai berikut

1. Bagaimana Peran Instagram Story dalam meningkatkan perilaku narsisme pada mahasiswa fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2019?
2. Bagaimana tanggapan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik prodi Ilmu Komunikasi dalam menggunakan Instagram Story Angkatan 2019?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Peran Instagram Story dalam meningkatkan perilaku narsisme pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2019.
2. Untuk mengetahui tanggapan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 dalam menggunakan Instagram Story.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan saran yang tepat dalam mengurangi tingkat narsisme dikalangan mahasiswa, serta dapat mewujudkan karakter mahasiswa yang aktif dan positif sebagai generasi media.

2. Bagi Penulis

Hasil dari penelitian ini mampu bisa memberikan edukasi dan pemahaman dari teori yang terkait dengan perilaku narsisme terhadap para mahasiswa sebagai dampak dari pengembangan teknologi masa kini.